

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab terakhir dalam pelaporan penelitian, yang berisi simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan berdasarkan hasil kajian teoritis dan temuan dilapangan. Rekomendasi penelitian agar hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah mencapai tujuan yaitu merumuskan program bimbingan akademik untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa kelas V. Simpulan hasil kajian penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas V SDIT Irsyadul ‘Ibad Pandeglang tahun ajaran 2012/2013 memiliki kebiasaan belajar pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar sudah baik. Siswa memiliki perilaku belajar yang baik dan itu menjadi kebiasaan yang biasa ditampilkan seperti ketepatan dalam mengerjakan tugas, keteraturan waktu belajar, adanya jadwal pelaksanaan tugas/jadwal belajar, belajar yang sudah efektif, dan mereka memiliki teknik atau cara belajar masing-masing.

2. Sebagian kecil siswa kelas V SDIT Irsyadul 'Ibad berada pada kategori rendah hal ini menandakan bahwa siswa belum memiliki kebiasaan belajar yang baik dan berpotensi untuk ditingkatkan.
3. Siswa kelas V SDIT Irsyadul 'Ibad tahun ajaran 2012/2013 masih memerlukan pengembangan dan pengarahan diri ke arah kebiasaan belajar yang baik atau positif.
4. *Aspek Delay Avoidance* (kebiasaan menyelesaikan tugas-tugas belajar) dan *Aspek Work Methods* (metode belajar yang biasa digunakan) dalam belajar sudah mencapai tingkat perkembangan pada kategori sedang.
5. Pemberian treatment berpengaruh terhadap terjadinya perubahan kebiasaan belajar setelah diberikan perlakuan dalam bentuk program bimbingan akademik kemudian dilakukan pemberian posttest dan selanjutnya dianalisis. Ditandai dengan adanya peningkatan yang awalnya berkategori rendah menjadi sedang dan yang berkategori sedang menjadi tinggi. Peningkatan ini dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkat kategori pada setiap aspeknya. Secara keseluruhan kebiasaan belajar setelah treatment berada pada kategori sedang dan tinggi hal ini berarti siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang baik.
6. Program bimbingan akademik sangat berperan penting dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa. Program bimbingan akademik untuk meningkatkan kebiasaan belajar menunjukkan hasil dimana adanya peningkatan pada dua aspek kebiasaan belajar, yaitu *Delay Avoidance* dan *Work Methods*.

Isuti Rachman, 2013

Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sekolah

Bagi pihak sekolah khususnya pembuat kebijakan, perlu adanya program bimbingan belajar bagi siswa yang memerlukan layanan khusus atau individual dimana dengan layanan klasikal belum dapat terfasilitasi, contohnya melalui program Home Visit. Sehingga, ada keterpaduan atau komunikasi yang intens terjalin antara pihak sekolah dengan wali murid.

2. Bagi Guru Wali Kelas

Bagi guru wali kelas di SDIT Irsyadul 'Ibad Pandeglang, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pemahaman mengenai kebiasaan belajar siswa, khususnya melalui kegiatan bimbingan akademik yang telah diprogramkan. Pemberian layanan bimbingan akademik sangat diperlukan untuk memfasilitasi segala potensi siswa dibidang akademik.

Dalam pelaksanaan program bimbingan akademik untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa SD diperlukan berbagai

teknik/metode yang menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan perhatian yang baik.

3. Wali Murid/Orang Tua Siswa Kelas V

Dalam melaksanakan program sekolah sebaiknya ada dukungan dari wali murid untuk bekerja sama menyuksekkannya, karena permasalahan terkait kebiasaan belajar tidak hanya faktor internal (dalam diri siswa) juga terkait dengan faktor eksternal, yang kemungkinan tidak hanya pihak sekolah juga pihak luar sekolah seperti lingkungan yang dibentuk oleh wali murid/orang tua siswa di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini berfokus pada kajian kebiasaan belajar sebagai dasar pengembangan program bimbingan dan konseling yang perkembangannya didukung oleh berbagai faktor. Oleh karena itu peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor kebiasaan belajar.
- b. Pogram yang dihasilkan penelitian ini bersifat hipotetik. Oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengujicobakan untuk mengetahui tingkat efektivitas program tersebut.